

## **PENGELOLAAN OPEN AND DISTANCE LEARNING DI TK MUSLIMAT NU 41 WULUHAN JEMBER**

**Abdul Karim**

IAIN Jember

karimaldanief@gmail.com

**Luluk Handayani**

TK Muslimat NU 41

lulukyani123@gmail.com

### **Abstract**

*Generally, education is a process of communication and transfer of information from educators to students. Online learning is a special education service that is carried out inclusively with a kind of separate learning model between educators and students. The purpose of this study is describing and analyzing the management of distance learning and open learning in Kindergarten of Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan. The method used is qualitative descriptive analysis with case study approach. The researchers used interviews to collect datas and triangulations to check the datas validity. The model of data analyzing and validity checking was based on the theory by Miles and Huberman. The results of the study showed : (1) Planning: school coordinates with parents via Whatsapp group and teachers prepares the themes of learning for creating learning flexibility. (2) Implementation: the teachers accompany parents through Whatsapp with some themes of discussion. (3) Evaluation: the evaluaton is carried out daily and weekly indirectly through Whatsapp group, the media used for interaction between teachers to students, teachers to teachers and also interviews to parents, or by giving assignments and visiting works.*

**Keywords:** *planning, implementation, evaluation, distance learning*

### **Abstrak**

Pendidikan secara umum merupakan suatu proses komunikasi dan transfer informasi dari pendidik kepada peserta didik. Pembelajaran daring merupakan layanan pendidikan khusus secara inklusif yang dilaksanakan dengan model pembelajaran terpisah antara pendidik dan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pengelolaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara. Sedangkan metode analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Keabsahan data dengan triangulasi. Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan: sekolah berkoordinasi dengan wali murid, guru menyiapkan tema pembelajaran, sekolah menyiapkan group Whatsapp, fleksibilitas belajar anak di rumah. (2) Pelaksanaan: guru mendampingi orang tua melalui media Whatsapp, tema dapurku, tema belajar anak pintar, anak hebat dan anak cerdas, tema sahabat bermain, tema rajin ibadah. (3) Evaluasi: pemanfaatan grup Whatsapp untuk evaluasi harian dan mingguan melalui grup Whatsapp, baik evaluasi dengan dialog langsung antar

anak dan guru maupun guru dengan guru, maupun interview guru dengan orang tua, serta melalui penugasan dan hasil karya wisata.

**Kata Kunci:** perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pembelajaran jarak jauh

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dengan gerak perkembangannya sangat cepat sehingga menuntut manusia untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan menjadikan teknologi sebagai media yang bermanfaat dalam kehidupannya. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak positif dengan adanya perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana dalam prosesnya pendidikan sering dilakukan oleh sekolah dengan model pembelajaran *classroom*. Sejatinya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan transfer informasi dari pendidik kepada peserta didik sebagai wujud nyata interaksi pembelajaran.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik. Di mana peserta didik secara mandiri mampu mengembangkan kemampuannya menemukan, mengelola, dan mengevaluasi informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah pada dunia yang nyata dan ikut serta secara aktif dalam kegiatan bermasyarakat di lingkungannya. Untuk itu diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang menjadikan peserta didik dapat menyerap informasi dan pengetahuan serta teknologi yang dipelajarinya sebagai bagian dari dirinya.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak akan pernah habis selalu menjadi kebutuhan setiap individu. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat terlepas dari peranan guru dan sumber belajar, dimana keduanya memiliki peranan sangat besar dalam proses belajar mengajar, namun terkadang dalam proses pembelajaran tidak didapat dilakukan dengan berinteraksi langsung antara guru dan peserta didik sehingga pelaksanaan pembelajaran *classroom* berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini bisa terjadi dalam dunia pendidikan karena adanya sebuah masalah yang mengharuskan pendidikan dilaksanakan terpisah antara pendidik dan peserta didik. Tanpa adanya sebab apapun seperti adanya konflik sosial dan wabah penyakit pendidikan jarak dapat diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat (2) menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 24 Tahun 2012 Pasal 2 Ayat 2 dinyatakan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses sehingga mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam pendidikan dan pembelajaran

---

<sup>1</sup>Ananda Hadi Elyas, *Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, (Universitas Dharmawangsa: Jurnal Warta, Edisi: 56 April 2018), diakses dari <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id>

<sup>2</sup>Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2009), hal: 10

yang bermutu dan relevan sesuai kebutuhan. Sistem pembelajaran jarak jauh dalam rangka meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan bagi setiap orang dan berbagai kalangan lintas ruang dan waktu dapat mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.<sup>3</sup>

Penyelenggaraan program pendidikan jarak jauh dilandasi pada prinsip pendidikan terbuka dan pendidikan jarak jauh. Pendidikan terbuka mencerminkan penyelenggaraan pendidikan secara multi entry-multi exit, tanpa membatasi usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa dan kecepatan studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, masa evaluasi hasil belajar dan pendidikan jarak jauh dapat memberikan layanan pendidikan khusus dan layanan khusus secara inklusif.

Wabah pandemi Corona (Covid-19) di Indonesia dianggap sebagai wabah yang membahayakan setelah ada pengumuman resmi langsung dari Presiden Republik Indonesia muncul sejak hari Senin, tanggal 2 Maret 2020 lalu. Saat itu, Presiden Joko Widodo mengumumkan adanya pasien yang positif virus corona dan mengidap Covid-19.<sup>4</sup> Kemudian Melalui surat edaran No 3 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran sebagai langkah pencegahan virus corona (Covid-19) pada satuan pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim, menyatakan mendukung kebijakan pemerintah daerah meliburkan sekolah. Mendikbud siap mendorong penerapan sistem pembelajaran jarak jauh.<sup>5</sup> Dengan adanya kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI ini menuntut lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran daring agar pendidikan tetap dilaksanakan dengan model terpisah atau *distance learning* antara guru dan peserta didik.

Pelaksanaan pendidikan secara terpisah atau daring ini berdasarkan surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19), Tanggal 9 Maret 2020. Khusus untuk daerah yang sudah terdampak Covid-19 berlaku ketentuan untuk pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa.<sup>6</sup> Sedangkan kebijakan di Kabupaten Jember sendiri melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Dalam surat dengan nomor 420/534/419.109/2020 tanggal 15 Maret 2020 itu, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Dr. Edy Budi Susilo, MSi., menyampaikan beberapa hal terkait dengan penyelenggaraan belajar mengajar di Kabupaten Jember. Semua satuan

---

<sup>3</sup>Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh tahun 2016*, (Jakarta: Kemenristek Dikti, 2016), hal: 6.

<sup>4</sup>Kompas. *Kronologi dan Urutan Munculnya 6 Orang Positif Virus Corona di Indonesia*. (Kompas.com-09/03/2020,05:28WIB). Di akses dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/09/05280011/kronologi-dan-urutan-munculnya-6-orang-positif-virus-corona-di-indonesia>

<sup>5</sup>Bisnis.com., *Ini Alasan Mendikbud Dukung Pemda Liburkan Sekolah*, (kabar24.bisnis.com/15Maret2020), di akses dari <https://kabar24.bisnis.com/read/20200315/79/1213527/ini-alasan-mendikbud-dukungan-pemda-liburkan-sekolah>

<sup>6</sup>Nadiem Anwar Makarim, *SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*, di akses dari <https://www.kemdikbud.go.id>

pendidikan PAUD baik negeri maupun swasta mulai tanggal 16 Maret 2020 diliburkan dengan belajar jarak jauh di rumah sebagai gantinya yang dilaksanakan selama dua minggu, yaitu mulai tanggal 16-29 Maret 2020.<sup>7</sup> Selama itu, pembelajaran sekolah ditiadakan dan kegiatan di lembaga PAUD aktif kembali pada hari Senin tanggal 30 Maret 2020.

Dengan adanya kebijakan ini, maka kegiatan belajar mengajar dengan model tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (*daring*). Dengan ini kemudian semua lembaga pendidikan di Indonesia tanpa kecuali lembaga pendidikan di Kabupaten Jember, khususnya lembaga yang diteliti peneliti tepatnya di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan juga melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau dengan model dalam jaringan (*daring*). Dengan kebijakan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran open and distance learning di TK Muslimat NU 41 Gawok dengan rumusan penelitian: (1) bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan? (2) bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan? (3) bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran open and distance learning di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan? Dengan beberapa rumusan penelitian ini, peneliti ingin mengkaji pengelolaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok, sehingga kemudian penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "*Pengelolaan Pembelajaran Open And Distance Learning di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan*".

## **Tinjauan Literatur**

Tinjauan literatur dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian Faiqotul Izzatin Ni'mahn dengan Judul "*Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) Pada Homeschooling "Sekolah Dolan"*". Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 25, Nomor 1, Maret 2016: 112-119.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (a) Perencanaan Distance Learning "Sekolah Dolan" terdiri dari: memberikan program belajar online dari Zenius, LKS, dan sumber belajar lain yang disediakan oleh orangtua. Selanjutnya adalah menyediakan perangkat elektronik dan jaringan berupa: PC, laptop, *Smartphone*, *WiFi*, dan paket data lain. (b) Pelaksanaan Distance Learning dilakukan oleh siswa secara mandiri maupun ada guru tambahan pada mata pelajaran tertentu dan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Tahap pelaksanaan dengan mengakses Zenius, mempelajari materi dan video, mengerjakan soal, dan langsung ada pembahasan. Mengerjakan LKS, tugas, beserta ujian-ujian yang dijadwalkan sekolah. Komunikasi yang terjalin antara siswa, orang tua, dan sekolah melalui beberapa media sosial. (c) Evaluasi *Distance Learning* terdiri dari evaluasi program dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi program dilakukan oleh tim khusus dalam memantau inovasi-inovasi

---

<sup>7</sup><https://duta.co/ini-tata-cara-belajar-jarak-jauh-didik-jember-perlu-peran-penilik-pengawas-dan-wali-murid>

dari program belajar *online* Zenius dan media komunikasi. Evaluasi hasil belajar dilakukan dalam bentuk memberikan tugas harian, UH, UTS, UAS, dan UNPK. Hasil belajar siswa direkap dalam bentuk nilai-nilai yang terdapat pada rapor.

2. Penelitian Atmoko Nugroho dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web (*Model Development of Web-based Distance Learning*)”. Jurnal TRANSFORMATIKA, Volume 9, No. 2, Januari 2012 : 72 – 78.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Media web dapat menjadi sarana untuk pembelajaran jarak jauh (ada materi berikut soal yang diacak). (2) Mahasiswa dan dosen bisa melakukan proses belajar-mengajar tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

3. Penelitian Suharyanto dan Adele B. L. Mailangkay dengan judul “Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan”. Jurnal Ilmiah Widya. Volume 3 Nomor 4 Agustus-Desember 2016.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: (1) E-learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar siswa. Pengaruh tersebut berada dalam kategori yang kuat. Semakin intensif *e-learning* dimanfaatkan, maka mutu belajar siswa akan semakin meningkat pula. (2) Pemanfaatan situs web *e-learning* akan meningkatkan hasil belajar secara tidak langsung. (3) Tujuan digunakannya *e-learning* dalam sistem pembelajaran adalah untuk memperluas akses pendidikan kemasyarakat luas, serta dalam rangka meningkatkan mutu belajar.

Dari hasil penelusuran peneliti melakukan kajian terdahulu, ada perbedaan dengan penelitian dilakukan oleh peneliti. *Pertama*, lokasi penelitian yang dilakukan terdapat di Kabupaten Jember, sehingga tidak ada kesamaan lokasi penelitian. *Kedua*, lembaga penelitian dilakukan oleh peneliti di lembaga taman kanak-kanak (TK) yang berbeda dari penelitian sebelumnya tidak dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini. *Ketiga*, pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh TK Muslimat NU 41 pelaksanaan pembelajaran dari dilakukan dengan media Whatsapp, ini berbeda dalam penggunaan media pembelajaran dengan penelitian sebelumnya.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini di TK Muslimat NU 41 Jalan Achmad Yani 56 dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada Tanggal 21-28 Maret 2020. Subyek penelitian ini adalah kepala TK Muslimat NU 41, Guru Kelas dan orang tua peserta didik. Sedangkan objek penelitiannya Perencanaan pembelajaran *open and distance learning*, bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran *open and distance learning*, dan model evaluasi pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Jember. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, *display* data dan kesimpulan atau verifikasi tentang model pelaksanaan pembelajaran *open and distance learning*. Sedangkan tahap uji keabsahan data yaitu : triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teknik dan triangulasi teori.

## Hasil dan Diskusi Temuan

### Hasil Temuan

Setiap penelitian tentunya ada penyajian data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data hasil temuan penelitian ini sebagai data penguat untuk melakukan kajian penelitian sesuai dengan rumusan dalam penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah model pelaksanaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Kabupaten Jember peneliti dalam menyajikan data penelitian menggunakan tiga macam pengumpulan data yaitu data hasil observasi dan data hasil interview dan dukumentasi model pelaksanaan pembelajaran *open and distance learning* TK muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Jember. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan yang didapat dari hasil lapangan seperti berikut :

#### **1. Perencanaan Pembelajaran *Open and Distance Learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Jember**

Berdasarkan hasil wawancara tentang perencanaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok sebagaimana diungkapkan oleh Kepala TK Ibu Nur Hidayati sebagai berikut:

“Dalam rangka sekolah akan melakukan proses pembelajaran dirumah bagi anak-anak, saya melakukan koordinasi dengan semua guru dan kemudian menugaskan kepada guru-guru untuk memantau anak belajar dirumah lewat media WA mas. Saya memberikan pengarahan dan wawasan ke wali murid ini bagaimana cara belajar dirumah bersama anak-anak”.<sup>8</sup>

Pembelajaran jarak jauh di TK Muslimat NU 41 Gawok ini dalam perencanaannya kepala Sekolah Melakukan Koordinasi dengan guru, kemudain kepala sekolah melakukan koordinasi untuk persiapan pembelajaran anak dirumah kepada para orang tua peserta didik tentang pendampingan orang tua ketika anak belajar dirumah dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan menggunakan media *Whatsapp*.

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Luluk selaku guru di kelompok B TK Muslimat NU 41, beliau mengatakan:

“Perencanaan pembelajaran daring, guru melakukan koordinasi dengan wali murid untuk pelaksanaan anak belajar di rumah. Pertama sekolah menyiapkan grup *Whatsapp* khusus bagi wali murid selama anak belajar dirumah, kemudian para guru sudah menyiapkan tema-tema materi yang akan dipelajari anak dirumah mas, nanti orang tua akan melaporkan aktifitas anak di rumah ke grup *Whatsapp*”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, langkah awal dari sekolah ialah melakukan pertemuan dengan wali murid terkait dengan proses anak belajar di rumah. Selain itu sekolah juga menyiapkan grup *Whatsapp* sebagai media pembelajaran daring anak selama masa pandemi Covid-19. Kemudian guru menyiapkan tema-tema untuk belajar anak selama di rumah. Dalam rancangan

---

<sup>8</sup>Wawancara tanggal 25 maret 2020.

<sup>9</sup>Wawancara tanggal 25 maret 2020.

pembelajaran pembelajaran yang dilakukan tidak sama seperti pada sekolah dengan tema-tema yang di siapkan oleh guru seperti dalam RPPH.

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Nurul Afifah guru kelompok A di TK Muslimat NU 41 Gawok, menurutnya:

“Pada saat seperti ini guru dituntut kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran pembelajaran daring, kegiatan belajar menyenangkan dan dapat menjadi wahana pembelajaran. Ini yang memang direncanakan dari awal oleh sekolah kami, pembelajaran tidak lagi berbasis tema seperti pada saat sekolah normal”.<sup>10</sup>

Perencanaan pembelajaran di TK Muslimat NU 41 Gawok ini dirancang untuk mengajak anak-anak bermain sambil belajar dengan tujuan untuk memberikan samangat untuk tetap belajar walaupun ada di rumah.

## **2. Bentuk-Bentuk Pelaksanan Pembelajaran *Open and Distance Learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Jember**

Pembelajaran yang di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Kabupaten Jember dilaksanakan di rumah dengan sistem aplikasi daring yang atas pengarahannya dari kepala sekolah dan guru kepada wali murid dan wali murid yang mensimulasikan pembelajaran anak setiap hari selama anak di rumah. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Nur Hidayati, beliau mengatakan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama liburan pandemi Covid-19. Pembelajaran anak diserahkan kepada orang tua, tetapi sekolah tetap mendampingi orang tua dalam menemani anak belajar di rumah. Setiap pagi guru memberikan pengarahannya kepada orang tua, bahkan guru bisa setiap hari mengingatkan orang tua terkait belajar anak, umpanya hari anak akan belajar apa di rumah atau anak akan beraktivitas apa di rumah”.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaan program anak belajar di rumah, Kepala TK Muslimat NU 41 selalu mendampingi orang tua melalui media whatsapp dan sekolah tidak melepaskan tangan semuanya diserahkan ke orang tua. Kepala sekolah menyuruh para guru setiap pagi untuk mengingatkan dan memberikan pengarahannya dan pendampingan kepada orang tua tentang apa yang akan dipelajari anak setiap hari.

Pelaksanaan pembelajaran di rumah bagi anak-anak dengan kegiatan dapurku, hal ini, dilakukan untuk mengembangkan motorik kasar dan social-emosionalnya anak ketika ikut orang tua memasak sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Nurul Afifah, beliau mengatakan:

“Kegiatan *dapurku* bagi anak-anak, tujuannya untuk aktifitas gerak motorik kasar dan social emosional anak. Kegiatan ini, biasa guru mengarahkan kepada orang tua untuk mengajak anak di dapur pada saat memasak di pagi hari dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar dan social-emosional anak biar bisa berkembang secara baik”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara tanggal 25 Maret 2020.

<sup>11</sup>Wawancara tanggal 26 Maret 2020.

<sup>12</sup>Wawancara tanggal 26 Maret 2020.

Selain itu, model pelaksanaan program kegiatan belajar anak di rumah dilakukan dengan bentuk kegiatan membaca doa-doa pendek, sebagaimana diungkapkan oleh ibu Soniyah selaku wali murid, beliau mengatakan:

“Selama libur wabah *Corona* ini setiap akan melakukan aktivitas orang tua membiasakan anak untuk membaca doa-doa pendek seperti anak mau mandi, mau makan, anak mau naik kenderan dan anak dibimbing untuk membaca surat-surat pendek. Memang kegiatan ini yang disarankan oleh sekolah tentang pendampingan anak selama belajar dirumah”.<sup>13</sup>

Dalam pelaksanaan belajar anak di rumah yang dilakukan oleh TK Muslimat NU 41 bekerja sama dengan orang tua dimana orang tua mendampingi anak untuk membaca doa-doa dan surat-surat pendek setiap hari anak di rumah ini bisa mengindikasikan kegiatan ini sebagai kegiatan pengembangan kognitif anak dengan membaca doa dan surat-surat pendek dengan pendampingan intens dari wali murid.

Hal lain sebagaimana diungkapkan oleh Kepala TK Muslimat NU 41 Ibu Nur Hidayati, beliau mengatakan:

“Kegiatan sahabat bermain ini dilakukan untuk melatih emosi anak dalam bergaul dengan temannya dan rasa tanggung jawab anak. Karena ketika bermain anak-anak itu kadang berebut mainan bukan miliknya, atau anak bisa saja bertengkar. Bentuk kegiatan permainan anak di serahkan semua pada orang tua dan lingkungannya.yang penting anak bermain bersama teman-temannya”.

Dari hasil wawancara ini tentang kegiatan sahabat bermain yang dilakukan anak-anak dengan teman sebaya di rumah. Anak dilatih dalam mengembangkan social-emosionalnya seperti cara menghargai dengan tidak mengambil mainan yang bukan haknya dan anak diajari bagaimana setia kawan dengan temannya ketika bermain bersama tidak bertengkar.

### **3. Evaluasi Pembelajaran *Open and Distance Learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dompok Wuluhan Jember**

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dengan pengumpulan informasi untuk menentukan kualitas dan kuantitas perkembangan belajar peserta didik. Evaluasi di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dompok dilakukan oleh guru kelas dengan model harian dan mingguan. Tujuan evaluasi bagi sekolah yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam belajar di rumah selama wabah Covid-19 berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan kepala sekolah TK Muslimat NU Ibu Nur Hidayati, beliau mengatakan:

“evaluasi yang dilakukan oleh sekolah dengan model harian, di mana nanti guru setiap kelas akan selalu mengecek aktivitas anak di rumah yang biasanya dikirim ke grup. Selain itu biasanya guru juga menyapa anak dengan bercakap-cakap dengan anak melalui grup *Whatsapp* yang sudah berjalan ini, mulai dari tanya kabar anak-anak dan kadang menanyakan anak yang dilakukan pada saat itu”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara tanggal 26 Maret 2020.

<sup>14</sup>Wawancara tanggal 26 maret 2020.



Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK Muslimat NU 41 Gawok ini dengan model evaluasi setiap hari dengan *checklist* kegiatan yang di-*upload* orang tua di grup *Whatsapp*. Selain itu, guru dalam melakukan evaluasi dengan metode percakapan langsung dengan anak didik seperti menanyakan kabarnya dan menanyakan aktifitas yang dilakukan di rumah selama proses pembelajaran daring.

Hal senada juga diungkapkan oleh guru kelas kelompok A Ibu Nurul Afifah, beliau mengatakan:

“Dalam evaluasi anak selama belajar dirumah. Biasanya saya dengan model pemberian tugas kepada ada anak seperti menggambar hewan binatang, atau mainan yang anak punya di rumah. Kadang juga saya memberikan tugas kepada anak dengan menyapa langsung lewat group WA wali murid agar anak selalu rajin membantu ibunya di rumah seperti membantu memasak, menyapu dan mencuci”.<sup>15</sup>

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru, salah satu kegiatan evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan tugas kepada anak untuk menggambar barang mainan, hewan binatang yang dimiliki anak. Evaluasi ini biasanya dalam evaluasi pembelajaran anak dikenal dengan istilah hasil karya. Sedangkan perintah guru kepada anak untuk rajin membantu ibu di rumah dalam rangka evaluasi model penugasan kepada selama proses belajar di rumah.

Hal lain, dalam evaluasi pembelajaran daring anak TK Muslimat NU 41 Gawok sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Luluk, beliau menjelaskan:

“Saya dalam melakukan evaluasi anak selama belajar di rumah dengan menggunakan *interview* atau wawancara kepada orang tua bagaimana belajar anak selama di rumah, dan sikapnya. Dalam penilaian terhadap aktivitas anak di rumah atau tugas yang dikerjakan anak biasanya saya di grup WA memberikan nilai dengan sebutan anak pintar, anak hebat, anak cerdas dan *seratos* (istilah penyebutan angka 100)”.<sup>16</sup>

Evaluasi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok ini dengan model *interview* atau wawancara langsung dilakukan oleh guru kepada orang tua seputar kegiatan anak di rumah seperti membantu orang tua, bacaan anak tentang doa-doa dan surat pendek dan kegiatan keagamaan anak melalui media *Whatsapp* dan percakapan melalui media telepon seluler. Dalam penilaian terhadap aktivitas anak di rumah oleh guru dengan penyebutan seperti anak pintar, anak hebat, anak cerdas dan seratus.

## Diskusi dan Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan melalui wawancara tentang pengelolaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Jember, dalam hal ini peneliti akan membahas temuan-temuan di lapangan untuk dikaji melalui teori-teori yang relevan untuk mendeskripsikan dan menganalisis temuan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Wawancara tanggal 26 maret 2020.

<sup>16</sup>Wawancara tanggal 26 maret 2020.

## **1. Perencanaan Pembelajaran *Open and Distance Learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Jember**

Secara teoritis perencanaan dalam pembelajaran merupakan proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan ia berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>17</sup> Keberhasilan dari suatu kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh perencanaannya yang dilakukan oleh sekolah. Apabila perencanaan suatu kegiatan dirancang dengan baik, maka kegiatan tersebut mudah dilaksanakan, terarah serta terkendali sesuai dengan tujuan dan visi-misi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien. Dengan perkataan lain perencanaan pembelajaran berperan sebagai skenario proses pembelajaran yang akan dilakukan selama satu hari, seminggu atau satu bulan. Oleh karena itu, apa yang sudah dilakukan dan direncanakan oleh TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan dengan model pelaksanaan *open and distance learning* ini tetap fleksibel dan memberikan kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan kondisi siswa yang secara mayoritas adalah anak usia dini yang tidak dapat melakukan sendiri menggunakan teknologi sebagai prasyarat dalam pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring (dalam jaringan) sehingga tetap partisipasi orang tua sangat penting untuk mendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh secara konseptual merupakan interaksi antara dua pihak, yaitu guru dan peserta didik yang berada di tempat berbeda. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang menuntut pengajar dan pembelajar untuk dapat berada di tempat dan waktu yang sama. Perbedaan pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh juga terletak pada bentuk interaksi antara pengajar dan pembelajar, manajemen, teknologi dan sebagainya.<sup>18</sup>

Perencanaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok dilakukan dengan beberapa tahapan melakukan proses koordinasi dan pengarahan dari sekolah kepada wali murid tata cara belajar anak pada saat di rumah. Selain itu, guru menyiapkan materi belajar anak dalam bentuk tema-tema pembelajaran dan menyiapkan grup *Whatsapp* sebagai media pembelajaran *daring* (dalam Jaringan). Pembelajaran yang dilakukan oleh TK Muslimat NU 41 ini tidak sama dengan lembaga pendidikan seperti menggunakan *Google Classroom*, *Learning Management System (LMS)* atau sebagainya. Sekolah menyesuaikan dengan kondisi peserta dan lingkungan keluarga. Hal ini dilakukan sesuai dengan prinsip pembelajaran jarak jauh, di mana pembelajaran jarak jauh diselenggarakan atas dasar kebebasan, kemandirian, keluwesan, keterkinian, kesesuaian, mobilitas dan efisiensi. Hal ini dilakukan oleh TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran selama anak di rumah karena wabah Covid-19 dengan suasana belajar peserta didik

---

<sup>17</sup>Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 4.

<sup>18</sup>Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 19.

berbasis lingkungan yang terjangkau dan memudahkan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Fleksibilitas dalam perencanaan pembelajaran di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok dilakukan dengan upaya untuk membelajarkan siswa sesuai dengan kondisi yang dialami peserta didik selama belajar di rumah. Dalam perencanaan pembelajaran guru dapat memilih, menetapkan, mengembangkan pembelajaran untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode pembelajaran yang didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.<sup>19</sup> Dalam rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok tidak sama cara belajarnya dengan anak pada saat sekolah di dalam kelas dengan tema-tema yang disiapkan oleh guru, tetapi dalam peraktiknya sekolah memberikan arahan kepada para wali murid untuk dapat mengenalkan kepada anak aktifitas yang ada di rumah yang sudah disiapkan oleh sekolah dengan tema belajar RPPH dan juga sekolah memberikan kebebasan belajar anak di rumah walaupun tidak berbasis tema.

Hal ini selaras dengan pendapat Ellis Reni Artyana tentang prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh, yaitu kemandirian, keluwesan, mobilitas dan efisiensi.<sup>20</sup> Selain itu, rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan bermain untuk memfasilitasi anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik (usia, sosial budaya, dan kebutuhan individual) anak.<sup>21</sup> Seperti halnya pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok guru dalam merencanakan pembelajaran di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anak yang berada di desa Dukuh Dempok, khususnya Dusun Gawok dengan tanpa teknologi yang memadai seperti *website*, LMS, namun pembelajaran dilaksanakan dengan media *Whatsapp*.

Lembaga TK Muslimat NU 41 dalam perencanaan pembelajaran *open and distance learning* ini dengan merencanakan suatu pembelajaran yang memudahkan kepada anak didiknya yang rata-rata usia 2-4 tahun dengan tetap mempertimbangkan dan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik, perbedaan latar belakang keluarga, daya serap, suasana dalam belajar, serta sarana dan sumber yang tersedia. Sehingga dalam praktiknya pembelajaran *open and distance learning* direncanakan dengan sesuai tema dan juga anak diberikan kebebasan memilih jam belajar bersama orang tua. Perencanaan pembelajaran di TK Muslimat NU 41 gawok ini dirancang untuk mengajak anak bermain sambil belajar dengan tujuan untuk memberikan samangat tetap belajar walaupun ada di rumah.

---

<sup>19</sup>Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 2.

<sup>20</sup>Ellis Reni Artyana. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas XII Di Australia*, (Bali: Asile 2014 Conference, 29-30 September, 2014), 13. <http://repository.unikama.ac.id>

<sup>21</sup>Mareta Wahyuni, Irma Yuliantina dan Utin Ritayanti. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 2.

## **2. Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran *Open and Distance Learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Jember**

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah proses pembelajaran di mana peserta didik belajar tentang materi pembelajaran secara aktif dan mandiri dengan jarak terpisah antara guru dan peserta didik. Di sisi lain, dalam pembelajaran jarak jauh guru mengajar dan memfasilitasi peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran (dengan memanfaatkan *e-learning*), sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik.

Menurut Mulyasa pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana pembelajaran yang sudah direncanakan dari awal agar menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Rusman pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana kegiatan pembelajaran. Sehebat apapun kurikulum, silabus dan RPP, RPPH yang telah dibuat dan dirancang guru, keberhasilannya sangat bergantung pada implementasi rancangan tersebut oleh guru dikelas, karena guru yang berinteraksi dikelas.<sup>23</sup> Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di TK Muslimat NU 41, guru sebagai fasilitator orang tua, sedangkan posisi orang tua di rumah pendamping anak belajar di rumah.

Dalam pelaksanaan program anak belajar di rumah, Kepala TK Muslimat NU 41 dan guru kelas selalu mendampingi orang tua melalui media *Whatsapp* dan guru memberikan kebebasan pada orang tua tentang anak belajar setiap harinya, muai dari belajar membantu orang tua, bermain, ikut melaksanakan ibadah atau membaca doa-doa dan surat pendek sebagai aktifitas pembelajaran anak di rumah. Tanpa adanya komunikasi yang baik antara guru sebagai pembimbing atau tutor bagi orang tua dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini berjalan dua arah saling aktif, maka pembelajaran daring anak usia dini tidak akan berjalan maksimal. Orang tua mempunyai peran sangat penting ketika anak berada di rumah.<sup>24</sup> Partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak selama di rumah sangat penting untuk mengembangkan potensi anak berkembang secara baik mulai dari potensi kognitif, sosial emosional, seni dan keagamaan anak usia dini.

Proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di TK Muslimat NU 41 memanfaatkan media *Whatsapp* sebagai sarana pembelajaran daring atau pembelajaran anak di rumah dengan orang tua sebagai guru selama liburan pandemic Covid-19. Ada beberapa bentuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Muslimat NU 41 sebagai berikut: *Pertama*, tema dapurku. Kegiatan pembelajaran ini pembelajaran bertujuan mengembangkan motorik kasar dan social-emosional anak, dengan partisipasi anak di dapur saat orang tua memasak anak bias menggerakkan anggota badan, tangan, kaki dan semua badan lainnya dengan mengikuti aktifitas ibu selama di dapur dapat membantu mengembangkan motorik kasar anak. Sedangkan social-emosional anak dapat dilihat dari aktifitas anak selama di dapur seperti sikap membantu

---

<sup>22</sup>Mulyasa. *Manajemen PAUD*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 21.

<sup>23</sup>Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 109.

<sup>24</sup>Marsh. *Partisipasi Orangtua dalam Pengambilan Kebijakan Publik Bidang Pendidikan di Kota Surakarta*, (Tesis: PPS UNY: 2008), 85.

ibu, atau ibu minta tolong kepada anak hal-hal kecil seperti mengambil piring atau anak diajak mencuci piring. Kegiatan ini dapat mengembangkan sikap social-emosional anak untuk selalu membantu orang lain yang membutuhkan. *Kedua*, tema anak pintar dan cerdas. Dalam kegiatan ini orang tua secara kontinu mendampingi anak membaca doa-doa dan surat-surat pendek setiap hari selama anak melakukan aktivitas makan, minum dan ke kamar mandi orang tua selalu mendampingi anak untuk membaca doa. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dari membaca dan mengingat hafalan doa dan surat pendek yang biasa dilakukan di sekolah.

*Ketiga*, tema sahabat bermain. Kegiatan sahabat bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh TK Muslimat NU 41 dengan tujuan kegiatan anak bermain sambil belajar dengan teman sebaya di rumah mulai kegiatan tebak-tebakan dan menyebutkan nama hewan, di mana nanti yang membuat pertanyaan adalah orang tua. Konsep sambil bermain ini untuk mengembangkan kognitif dan social emosionalnya anak seperti cara menghargai teman bermain dengan tidak mengambil mainan yang bukan haknya dan anak diajari ketika bermain bersama teman agar tidak bertengkar.

*Keempat*, tema rajin beribadah. Dalam pelaksanaan orang tua dengan mengajak anak dalam beraktifitas keagamaan seperti mau saholat, mengaji dan pergi ke masjid. Kegiatan yang dilakukan ini untuk mengembangkan sikap keagamaan anak selama aktifitas liburan pandemi Covid-19. Pembiasaan anak dalam beraktifitas mengikuti orang tua beribadah untuk memahami dan menanamkan nilai keagamaan anak.

Partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak usia dini selama wabah covid-19 ini, sangat menentukan apakah anak akan belajar di rumah bersama orang tua. Dengan demikian partisipasi aktif orang tua sangat penting dalam rangka ikut mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya selama belajar di rumah, karena sejatinya pendidikan keluarga adalah pendidikan yang utama (*madrassatul ula*). Lingkungan keluarga menyediakan lingkungan dan sarana belajar yang kondusif, berinteraksi dengan anak secara intelektual dan emosional, memberikan kesempatan anak untuk dapat bereksplorasi mengembangkan potensinya ke arah perkembangan yang lebih baik.<sup>25</sup>

### **3. Evaluasi Pembelajaran *Open and Distance Learning* di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan Jember**

Secara teoritis menurut Sukardi evaluasi merupakan sebuah proses memahami, memberi arti, mendapatkan dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan, dalam hal ini keputusan terhadap apa saja yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran.<sup>26</sup> Evaluasi pembelajaran daring (dalam jaringan) di TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok dilakukan oleh guru kelas dengan model evaluasi harian dan mingguan. Tujuan evaluasi bagi sekolah yaitu untuk mengetahui perkembangan anak dari kognitif, seni, sosial emosional dan keagamaan dan moral anak selama belajar di rumah bersama orang tua. Hal ini selaras dengan konsep Wrigstone (dalam Ngalim Purwanto) bahwa

---

<sup>25</sup>Fasli Jalal. *Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembangunan Manusia Indonesia yang Cerdas dan Bermutu*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2004), 23.

<sup>26</sup>Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 1.

evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan anak ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah di terapkan dalam kurikulum.<sup>27</sup>

Evaluasi pembelajaran jarak jauh TK Muslimat NU 41 Gawok ini dengan beberapa model evaluasi yang dilakukan oleh guru antara lain: *Pertama*, evaluasi harian. Guru setiap hari mengevaluasi kegiatan belajar anak yang diunggah oleh wali murid di grup *Whatsapp* dengan memberikan nilai dengan penyebutan anak pintar, anak cerdas dan anak hebat dan serator (100) dan juga tanda jempol di grup *Whatsapp*. *Kedua*, dialog. Guru dalam melakukan evaluasi dengan metode percakapan (dialog) langsung dengan anak didik seperti menanyakan kabarnya dan menanyakan aktifitas yang dilakukan di rumah. *Ketiga*, penugasan dan hasil karya wisata. Kegiatan evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan tugas kepada anak untuk menggambar barang mainan, hewan binatang yang dimiliki ana. Evaluasi ini biasanya dalam evaluasi pembelajaran anak dikenal dengan istilah hasil karya. Sedangkan perintah guru kepada anak untuk rajin membantu ibu di rumah dalam rangka evaluasi model penugasan kepada selama proses belajar di rumah. *Keempat*, *interview* wali murid. Evaluasi model *interview* atau wawancara langsung kepada orang tua tentang aktivitas anak selama belajar di rumah dan lebih jauh guru menanyakan langsung kepada wali murid lewat *chat* pribadi *Whatsapp* jika selama sehari ada orang tua yang tidak mengunggah kegiatan belajar anaknya di grup *Whatsapp* wali murid. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK Muslimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok ini menjadi acuan guru untuk mengetahui perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

## Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Musimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan yaitu: (1) Sekolah mengadakan koordinasi dengan wali murid, (2) Guru menyiapkan tema-tema pembelajaran, (3) sekolah menyiapkan grup *Whatsapp* sebagai media pembelajaran daring, (4) fleksibilitas belajar anak dengan sumber belajar di rumah. Sedangkan bentuk pelaksanaan pembelajaran *open and distance learning* di TK Musimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan antara lain: (1) Pendampingan guru kepada orang tua melalui media *Whatsapp*, (2) tema belajar dapurku, (3) tema belajar anak pintar, anak hebat dan anak cerdas, (4) tema sahabat bermain, (5) tema rajin ibadah. Evaluasi pembelajaran *open and distance learning* di TK Musimat NU 41 Gawok Dukuh Dempok Wuluhan yaitu: (1) evaluasi harian dan mingguan melalui grup *Whatsapp*, (2) evaluasi dialog langsung anak dan guru dengan guru melalui grup *Whatsapp*, (3) evaluasi penugasan dan hasil karya wisata, (4) evaluasi dengan *interview* orang tua melauai *Whatsapp*.

## Referensi

Artyana, Ellis Reni. (2014). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas XII di Australia*,

---

<sup>27</sup>M. NgalimPurwanto. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

- Bali: Asile 2014 Conference, 29-30 September), 13. Retrieved from <http://repository.unikama.ac.id>
- Bisnis.com. *Ini Alasan Mendikbud Dukung Pemda Liburkan Sekolah*, (kabar24.bisnis.com/15Maret2020), Retrieved from <https://kabar24.bisnis.com/read/20200315/79/1213527/ini-alasan-mendikbud-dukungan-pemda-liburkan-sekolah>
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2016). *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh tahun 2016*, Jakarta: Kemenristek Dikti.
- Elyas, Ananda Hadi. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Universitas Dharmawangsa: Jurnal Warta, Edisi: 56 April. Retrieved from <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id>
- Jalal, Fasli. (2004). *Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembangunan Manusia Indonesia yang Cerdas dan Bermutu*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kompas. *Kronologi dan Urutan Munculnya 6 Orang Positif Virus Corona di Indonesia*. (Kompas.com-09/03/2020,05:28WIB). Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/09/05280011/kronologi-dan-urutan-munculnya-6-orang-positif-virus-corona-di-indonesia>
- Makarim, Nadiem Anwar. (2020). *SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id>
- Marsh. (2008). *Partisipasi Orangtua dalam Pengambilan Kebijakan Publik Bidang Pendidikan di Kota Surakarta*, (Tesis: PPS UNY), 85.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominikasi*, Bandung: Cv. Alfabeta.
- Ni'mah, Faiqotul Izzatin. (2016). *Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) Pada Homeschooling "SEKOLAH DOLAN"*, Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 25, Nomor 1, Maret. Retrieved from <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/15-Faiqotul-Izzatin-Ni%E2%80%99mah.pdf>
- Nugroho, Atmoko. (2012). *"Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web (Model Development of Web-based Distance Learning)"*. Jurnal TRANSFORMATIKA, Volume 9, No. 2, Januari. Retrieved from <https://adoc.tips/pengembangan-model-pembelajaran-jarak-jauh-berbasis-web-mode.html>
- Nur Hidayati, Wawancara, Jember, 25-26 Maret 2020.
- Nurul Afifah, Wawancara, Jember, 25-26 Maret 2020.
- Purwanto, M. Ngalm. (2000). *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto dan Adele B. L. Mailangkay. (2016). "Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Widya*. Volume 3 Nomor 4 Agustus-Desember. Retrieved from <https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/261>.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susilo, Edy Budi. (2020). *Ini Tata Cara Belajar Jarak Jauh Dindik Jember, Perlu Peran Penilik, Pengawas dan Wali Murid*, Retrieved from <https://duta.co/ini-tata-cara-belajar-jarak-jauh-dindik-jember-perlu-peran-penilik-pengawas-dan-wali-murid>
- Uno, Hamzah B. (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, Mareta & Irma Yuliantina dan Utin Ritayanti. (2018). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.